

## ABSTRAK

NUR ABDUL ADJI PURNAMA: “Efektifitas Metode Terapi *Tazkiyat Al-Nafs* Abu Hamid Al-Ghazali Dalam Penyembuhan Pasien Psikosomatik”, Jurusan Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2017.

Kemajuan material dikonsumsi manusia saat ini ternyata tidak dapat diikuti dengan perkembangan nilai ruhaniyah dan spritual saja. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mempunyai kesadaran, manusia akhirnya menyadari adanya problema yang mengganggu kejiwaanya. Oleh karenanya, sejarah telah mencatat adanya upaya manusia dalam mengatasi problema tersebut.

Menurut Al-Ghazali berbagai hambatan jalan menuju tujuan kesempurnaan jiwa adalah noda atau kotoran yang ditorehkan oleh sifat buruk yang melekat pada jiwa. Memang fitrah manusia pada mulanya adalah suci, akan tetapi saat jiwa menempati badan dan dunia ini, jiwa menjadi terpengaruh oleh tuntutan badan yang begitu banyak berharap untuk mendapatkan semua keinginan yang semata terfokuskan pada keindahan duniawi. Badan dan tuntutan-tuntutannya dapat menjadi hijab (penghalang) hubungan antara jiwa dengan Tuhannya, maka tidak ada jalan lain yang harus ditempuh, kecuali dengan jalan *bertazkiyat al-nafs* guna memperoleh kesempurnaan jiwa itu sendiri.

Akibatnya banyak manusia yang terjebak dan dibutakan hatinya oleh kecintaanya terhadap dunia, dan menimbulkan rasa takut, khawatir, cemas, kegersangan, kekecewaan. Dan bukan hal mustahil bila nanti tumbuh berbagai

kecemasan, keputusasaan, dan gejolak batin yang tumbuh menjadi besar dan dapat menimbulkan penyakit yang biasa kita sebut sebagai penyakit *psikosomatik*.

Berdasarkan data tersebut maka penelitian ini sangat menarik menurut peneliti sendiri dimana ajaran esoterik agama mampu menyumbangkan banyak manfaat terapi pada penyakit yang telah banyak melanda manusia modern saat ini. Dengan metode *tazkiyat al-nafs* (penyucian jiwa) ini, mengisi jiwa dan qalb (hati) dengan sifat-sifat terpuji dan emosi-emosi positif. Dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas metode tazkiyat al-naf abu hamid al-ghazali sebagai suatu syifa dapat mempunyai kekuatan dalam penyembuhan penyakit psikosomatik.

Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh adalah dengan pendekatan metode terapi tazkiyat al-nafs abu hamid al-ghazali, mengisi hati dan jiwa dengan sifat-sifat terpuji dan emosi-emosi yang positif, dan membuang sifat-sifat kotor dan emosi negatif. Maka hati yang hampir saja tertutupi oleh kecintaan terhadap dunia, dan penyakit jasmani yang berasal dari lemahnya kondisi kejiwaan atau penyakit psikosomatik ini dapat disembuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG